

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil analisis struktural novel dan film pendek *KKN di Desa Penari* terdiri dari tokoh, latar, pengaluran dan alur dapat dilihat sebagai berikut.

Novel *KKN di Desa Penari* mempunyai 233 sekuen yang terdiri dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang Widya dan Nur. Sudut Pandang Widya berawal dari sekuen 1 hingga 82 dan sudut pandang Nur berawal dari sekuen 83 hingga 233. Sedangkan film pendek *KKN di Desa Penari* mempunyai total 75 sekuen.

Alur novel dan film pendek dianalisis menggunakan model skema aktan beserta diagram fungsionalnya berdasarkan teori Greimas. Hasil analisis skema aktan dan diagram fungsional dalam novel terdapat masing-masing empat. Tokoh yang mengisi aktan tersebut adalah Widya, Nur, Bima, dan Ayu. Sedangkan film pendek *KKN di Desa Penari* hanya terdapat skema aktan dan diagram fungsional diisi oleh tokoh Widya.

Analisis struktural berdasarkan fakta-fakta cerita Stanton terdiri atas tokoh dan latar. Tokoh dalam novel *KKN di Desa Penari* memiliki 18 tokoh yaitu Widya, Nur, Ayu, Bima, Wahyu, Anton, Pak Prabu, Mbah Buyut, Badarawuhi, Mbah Dok, Mas Ilham, Pak Waryan, Bu Sundari, Kakek (lelaki tua), Pedagang Cilok, Ibu Azrah, Ibu Anggi, dan Ibunda Bima. Sedangkan dalam film pendek *KKN di Desa Penari* memiliki 13 tokoh yaitu Widya, Nur, Ayu, Bima, Wahyu, Anton, Pak Prabu, Mbah Buyut, Hantu Penari, Nenek, Mas Ilham, Tukang Roti, Hantu Warga 1 dan 2.

Latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan atmosfer. Latar tempat yang terdapat dalam novel *KKN di Desa Penari* adalah 16 yaitu Kampus, Rest Area, Hutan, Posyandu, Rumah Bu Sundari, Rumah Mbah Buyut, Posko, Rumah Pak Prabu, Saung/Gubuk, Pom Bensin, Desa Banyu Seliro, Pemakaman, Sendang Sinden, Bilik Mandi, Tapak Tilas, dan Bangunan Sanggar. Sedangkan latar tempat yang terdapat dalam film pendek *KKN di Desa Penari* adalah 9 yaitu Posko, Bilik Mandi, Pemakaman, Tapak Tilas, Rumah Pak Prabu, Bangunan Tua dan Kolam, Hutan, Rumah Makan, dan Toko ATK (Alat Tulis Kantor). Latar Waktu yang terdapat dalam novel dan film pendek *KKN di Desa*

Penari yaitu, pagi, siang, sore, hingga malam. Latar atmosfer yang terdapat pada novel dominan dengan atmosfer menegangkan atau menakutkan, khususnya pada adegan-adegan yang berhubungan dengan kejadian aneh atau gaib yang terdapat dalam novel, begitu juga dengan film pendeknya yang tidak jauh berbeda dari novel walaupun terdapat perbedaan dalam menampilkan latar atmosfer.

Hasil analisis ekranisasi terdiri dari tiga kategori sesuai dengan teori Eneste yang membaginya menjadi pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Mengkategorikan

Pengurangan film pendek *KKN di Desa Penari* yang ditemukan adalah pengurangan dalam tokoh, alur, dan latar tempat. Penambahan dalam film tidak ditemukan, karena dalam film pendek lebih dominan terdapat pengurangan dan perubahan bervariasi untuk menyesuaikan durasi pendek dalam film. Perubahan bervariasi yang terdapat berbagai perubahan bervariasi dalam film, mulai dari segi alur, tokoh, hingga latar.

Perubahan bervariasi tokoh mulai dari tokoh kakek dalam novel berubah menjadi tokoh nenek, perubahan penampilan Mas Ilham dan Mbah Buyut dalam film lebih muda daripada yang terdapat dalam novel, perubahan penampilan tokoh Anton dalam novel digambarkan sebagai laki-laki berbadan gemuk sedangkan dalam film sebaliknya, tokoh pedagang cilok diubah menjadi pedagang roti dalam film, dan perubahan posisi tokoh Widya dengan Anton saat adegan menemui kampung gaib di hutan. Perubahan bervariasi latar tempat antara lain adalah tapak tilas, posko, dan gubuk/saung yang diubah menjadi bangunan tua. Perubahan bervariasi latar waktu terdapat pada adegan kejadian aneh di bilik mandi dan perubahan jangka waktu hilangnya Widya di tapak tilas.

Hasil analisis struktural dan ekranisasi terhadap novel dan film pendek dapat menyimpulkan bagaimana reaktualisasi dari novel ke film tersebut. Reaktualisasi dari novel ke film pendek *KKN di Desa Penari* menggunakan bentuk reaktualisasi diadaptasi karena film pendek tersebut mengikuti alur walaupun terdapat beberapa perubahan bervariasi dan pengurangan yang menyesuaikan dengan durasi yang dimiliki film pendek.

5.2. Implikasi

Implikasi bagi para pembaca hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian ini membahas tentang perbandingan novel ke film pendek *KKN di Desa Penari* dengan kajian ekranisasi untuk mengetahui perbedaan setelah proses pemindahan

sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa dengan objek yang sama maupun berbeda.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menganalisis stuktur novel dan film menggunakan teori Stanton dan Greimas. Selain itu sebagai jadi pembelajaran tentang analisis ekranisasi Eneste.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi antara lain sebagai berikut.

Rekomendasi bagi mahasiswa atau penelitian lain yang berkaitan dengan bidang kajian maupun objek kajian untuk dijadikan referensi yang relevan. Penelitian ini akan menjadi salah satu dari referansi untuk peneliti lain yang akan datang maupun yang sedang dilakukan.

Rekomendasi bagi pembaca yang belajar memahami bidang kajian dengan diberikan contoh salah satunya penelitian ini yang berjudul *Pergeseran Makna Tabu karena Penciutan dalam Ekranisasi dari Novel ke Film KKN di Desa Penari*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Rifiana dan Karel Imanuel. 2019. *Analisis Sentimen Topik Viral KKN di Desa Penari*.
Jurnal: MATRIK. Vol. 21 (3), hlm. 242-250.
- Aderia, Prastika. dkk. 2013. *Ekranisasi Novel ke Film Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jurnal: Bahasa dan Sastra. Vol. 1 (2). Hlm. 46-59.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Novel Sastra Indonesia Sebelum Perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Jakarta: Nusa Indah.
- Effendy, M. Ruslan. 1983. *Selayang Pandang Kesusastraan Indonesia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Intan, Tania dan Ferli Hasanah. 2019. *Resepsi Pembaca Produktif Kisah Misteri KKN di Desa Penari*. Sumedang: Universitas Padjadjaran.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 1996. *Pasar dalam perspektif Greimas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. 1983. *Dari Peristiwa ke Imajinasi Wajah Sastra dan Budaya Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kurniawan, Muhammad Lutfi Dwi. dkk. 2019. *Degrasi Puitika dalam Kontestasi Literasi Cerita KKN di Desa Penari*. Poetika: Jurnal Ilmu Sastra. Vol VII (2), hlm. 216-231.
- Kridalaksana, Harumurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Mochtar. 1997. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Martin, Megasari. 2017. *Ekranisasi Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia ke Film Surga yang Tak Dirindukan Karya Sutradara Kuntz Agus*. Jurnal: KATA. Vol. 1 (1). Hlm 94-100.

- Minderop, Albertine. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nengsih, Riska Ayu. dkk. 2020. *Unsur Instrinsik Dalam Novel Gitnjali Karya Febrialdi R. Berdasarkan Teori Struktural Robert Stanton*. Jurnal: NEOLOGIA. Vol. 1 (1), hlm. 46-59.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prince, Gerald. 1982. *Naratology the Form & Functioning of Narrative*. Berlin: Mouton.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rimmon-kenan, Shlomith. 1986. *Narrative fiction*. New York: Methuen.
- Saputra, Heru. S.P. 2009. *Transformasi Lintas Genre: dari Novel ke Film, Film ke Novel*. Jurnal: Humaniora. Vol. 21 (1), hlm 41-55.
- Selden, Raman. 1985. *A Reader's Guide To Contemporary Literary Theory*. Lancaster: Harvester-Wheatsheaf. Diterjemahkan oleh Rachmat Djoko Pradopo. 1991. *Panduan Membaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suguhastuti dan Rosi Abi. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suwondo, Tirta. 1994. *Analisis Struktural "Danawasari Putri Raja Raksasa": Penerapan Teori A. J Greimas*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Todorov, Tzvetan. 1985. *Tata Sastra*. Penerjemah: Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- Wijana, Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wulandari, Sovia. dkk. 2020. *Skema Aktan dan Struktur Fungsional A. J. Greimas Dalam Cerita Asal Mulo Jambi Tulo dan Jambi Kecil*. Jurnal: Pena Literasi. Vol. 3 (1), Hlm. 50-61.

Zaimar, O.K.S. 2014. *Semiotika dalam Analisis Karya Satsra*. Depok: Komodo Books.